

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Kukuh Satrio Utomo
NIM : 2201409112
Prodi : Pend. Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd

Syamsul Bari, S. Pd

NIP. 198010142005011001

NIP.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
4. Drs. Suprpto, M. Hum. selaku dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Inggris.
5. Syamsul Bari, S. Pd selaku Kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang.
6. Muhari, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
7. Nieke Mardiyanna, S. Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Inggris.
8. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMK Cut Nya' Dien Semarang.
9. Rekan–rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 06 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konseptual	5
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	8
G. Refleksi Diri	10
BAB IV PENUTUP	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Praktikan PPL
- C. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- D. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- E. Kartu Bimbingan Mengajar
- F. Jurnal Mengajar
- G. Jadwal Mengajar
- H. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perangkat Pembelajaran Kelas
 - 1. Program Semesteran
 - 2. Silabus
 - 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 4. Daftar Hadir Siswa
 - 5. Soal Ulangan Harian
 - 6. Daftar Nilai
 - 7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah, dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1, jika pada PPL 1 praktikan dilatih menyusun perangkat pembelajaran dan mengikuti permodelan oleh guru pamong, maka pada PPL 2 mahasiswa sudah terjuan langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan..

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial..
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Melatih mahasiswa program kependidikan agar mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Landasan pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2001 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang

profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

Dasar konseptual terdiri dari:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, antara lain terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Semarang 50117.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan oleh pusat PPL Unnes tanggal 24 sampai 26 Agustus 2011 di gedung B8 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
 - a. Penerjunan. Penyerahan 19 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
 - b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011.
3. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 21 September – 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran dan ikut membantu pelaksanaan pembelajaran, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Latihan membuat perangkat pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Semester, Program Tahunan, dll) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud diantaranya yaitu, membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penyusunan Laporan.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dalam proses pengajaran
 - a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
 - b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c. Di akhir PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.
2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 yang berlangsung di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan.
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah lainnya.

3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain membutuhkan bantuan.

Adapun faktor penghambat antara lain:

1. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan kelas yang masih kurang, dalam arti kurangnya pengalaman.
2. Adanya siswa yang telat dalam pengumpulan tugas harian, sehingga menjadikan proses penilaian terhambat.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Kukuh Satrio Utomo (2201409112). 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, Praktikan bisa mengikuti Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan diawal semester tujuh ini. Dengan PPL ini praktikan berharap bisa mendapat banyak pengalaman bagaimana layaknya guru professional di lingkungan sekolah yang semestinya.

Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan meliputi PPL I dan PPL II. PPL 1 terdiri dari pelatihan *microteaching* sebelum penerjunan, pembekalan teori mengenai seluk beluk dunia pendidikan, dan observasi di sekolah selama seminggu atau dua minggu setelah penerjunan. Sedangkan PPL II diselenggarakan minggu setelah observasi. Di sini praktikan harus dibimbing oleh guru pamong untuk bagaimana menjadi guru yang seharusnya.

Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL II oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk menghadapi era globalisasi seperti ini. Maka dari itu Bahasa Inggris diberikan sejak dini, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas. Bahasa Inggris juga merupakan komponen penting yang harus dikuasai siswa dalam dunia kerja, karena banyak pekerjaan-pekerjaan sekarang yang memerlukan penguasaan Bahasa Inggris sebagai persyaratannya. Namun di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, masih ada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan. Siswa menganggap pelajaran ini kurang penting sehingga siswa kurang berminat untuk mempelajari Bahasa Inggris secara mendalam. Mereka beranggapan bahwa dunia pekerjaan yang akan mereka salami setelah sekolah hanya berorientasi pada jurusan yang mereka ambil. Padahal, alangkah lebih baik lagi jika para siswa menguasai Bahasa Inggris, mereka akan mendapat pekerjaan yang lebih luas dan lebih banyak.

Di lain pihak, pelajaran Bahasa Inggris ternyata mendapat perhatian lebih dari pihak sekolah. Terbukti, dari penambahan jam pelajaran dalam seminggu,

Bahasa Inggris mendapatkan porsi yang lebih sendiri disbanding dengan mata pelajaran lain bersama dengan matapelajaran matematika.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM disekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Cut Nya' Dien Semarang antara lain:

1. Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan berbagai buku pelajaran dan bacaan lain yang dapat digunakan bagi guru dan siswa untuk menambah pengetahuan. Buku referensi tentang Bahasa Inggris-pun tersedia di sana. Namun dalam penggunaannya masih ada siswa yang belum begitu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari referensi atau untuk menambah pengetahuan.

2. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia di SMK Cut Nya' Dien Semarang terdiri dari laboratorium bahasa dan komputer. Para siswa bisa menggunakan laboratorium bahasa tersebut untuk belajar Bahasa Inggris dengan ijin guru, karena laboratorium tersebut tidak terbuka setiap saat.

3. LCD

LCD merupakan sarana yang paling sering praktikan gunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya LCD pembelajaran bias lebih student-centred dan siswa lebih aktif. Ketersediaan dari barang perlengkapan berupa LCD di sini masih *mobile*, artinya jika pengajar ingin menggunakan LCD sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dapat mengambilnya di bagian perlengkapan. Di sini belum tersedia LCD di setiap ruang kelas para siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang mendapat tugas untuk menjadi guru pamong adalah Ibu Nieke Mardiyanna, S. Pd. Dalam peranannya sebagai guru Bahasa Inggris, beliau sudah berpengalaman dan disegani murid-murid beliau.

Selama PPL 2 beliau dengan baik membimbing dan memberi pengarahan kepada praktikan. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini dari beliau dalam upaya menjadi calon guru yang baik di kemudian hari.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang terbilang baik. Guru-guru yang mengampu pelajaran mempunyai inovasi dan kreatifitas yang tinggi. Tiap guru mempunyai caranya masing-masing untuk menyampaikan

materi kepada siswanya. Oleh karena itu, banyaknya variasi dan cara pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dan senantiasa untuk lebih semangat dalam belajar. Ditambah lagi sebagian besar guru yang mengampu di sini masih relative muda, sehingga masih terlihat masih bersemangat dalam memberikan pelajaran. Oleh karena itu, para pengajar tersebut sangat aktif dan *energetic*, sehingga para murid terlihat semangat dan antusias dalam belajar Bahasa Inggris. Seperti yang kita ketahui, semangat dari siswa untuk belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien ini juga ditopang oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang lain, seperti koleksi buku-buku pelajaran di perpustakaan dan juga laboratorium bahasa maupun komputer.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa angkatan 2009 program pendidikan Bahasa Inggris fakultas Bahasa dan Seni UNNES. Praktikan telah menempuh 131 sks selama 6 semester. Jumlah tersebut cukup untuk memenuhi syarat dan pengambilan PPL yaitu 110 sks. Selama PPL 2 berlangsung, praktikan merasa ilmu yang diperoleh selama elajar 6 semester di perkuliahan sangat bermanfaat, terlebih lagi saat *microteaching*. Kini praktikan merasa jauh lebih mengetahui dan memahami dunia kependidikan dalam hal belajar mengajar karena telah terjun langsung ke lapangan. Namun, praktikan juga masih perlu banyak belajar lagi guna mencapai kompetensi professional seorang guru atau tenaga pengajar dan juga pembelajaran yang maksimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Dalam proses belajar mengajar, praktikan mendapat pengalaman yang sangat berguna untuk di masa yang akan datang, yaitu praktikan telah mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara menyeluruh. Baik itu dalam hal, situasi kelas, perangkat pembelajaran, metode-metode pembelajaran, bagaimana cara menginput nilai dan lain sebagainya.
- Di luar hal pembelajaran, praktikan mendapat banyak pengalaman dan kenalan dengan guru-guru ataupun para murid sekalian. Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.
- Dalam hal kegiatan, selama praktikan berada di lingkungan sekolah, praktikan telah mengikuti serangkaian kegiatan-kegiatan. Selain mendampingi ekstrakurikuler, praktikan juga mengikuti *mujahaddah*. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang khas dari sekolah SMK Cut Nya' Dien ini, yaitu pengajian atau semacam arisan keliling dari para siswa di rumah siswa yang mendapat giliran di tiap-tiap kelasnya. Salah satu kegiatan yang paling berkesan, yang bias mendekatkan guru praktikan dengan siswa dan guru yang lainnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan Unnes

SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi baik, dan menjadi tauladan atau percontohan di lingkungan sekitar. Maka dari itu hendaknya SMK Cut Nya' Dien Semarang senantiasa mempertahankan dan meningkatkan mutu dan kualitas dalam hal pembelajaran yang optimal. Peningkatan juga perlu dari sisi fisik sekolah dan sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Sementara itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka mahasiswa praktiknya akan bersaing sehat dalam penyampaian materi kepada siswa, oleh karena itu dalam pembekalan dari kampus hendaknya tetap memberikan cara/ tips dan trik dalam mengajar dan saat berada dihadapan siswa supaya mahasiswa praktikan lebih siap saat pelaksanaan PPL. UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan SMK Cut Nya' Dien ini, karena saya kira akan membawa keuntungan bagi sekolah maupun UNNES sendiri. Karena dengan pemberian pembekalan yang optimal, mahasiswa praktikan akan lebih berkompeten dan siap terjun ke lapangan.

Semarang, 06 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Nieke Mardiyanna, S. Pd.
NIP.

Kukuh Satrio Utomo
NIM. 2201409112

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan
 - Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

- Bagi universitas penyelenggara PPL diharapkan memiliki sistem yang lebih siap dan lengkap demi kelancaran pelaksanaan PPL.
- UNNES diharapkan selalu bisa mempertahankan dan lebih baik dalam menjalin kerjasama dengan pihak sekolah mitra.

3. Bagi sekolah latihan

- Sekolah tempat latihan praktikan diharapkan mempertahankan dan bisa lebih baik lagi dalam menjalin kerjasama dengan UNNES.

LAMPIRAN